

## **EFEKTIVITAS HERBAL *CREAM MASSAGE* KOMBINASI SEREH DAN KENCUR TERHADAP PENURUNAN NYERI IBU BERSALIN**

### ***THE EFFECTIVENESS OF HERBAL CREAM MASSAGE COMBINATION OF LEMONGRASS AND KENCUR ON REDUCING MATERNITY PAIN***

**Nur Aini<sup>1</sup>, Hidayat Wijayanegara<sup>1</sup>, Meti Widiya Lestari<sup>2</sup>, Herri S Sastramihardja<sup>3</sup>, Anita Deborah Anwar<sup>3</sup>, Ma'mun Sutisna<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>STIKes Dharma Husada Bandung

<sup>2</sup>Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<sup>3</sup>Universitas Padjajaran Bandung

<sup>4</sup>Politeknik Bandung

Korespondensi : [aini.nova1980@gmail.com](mailto:aini.nova1980@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*Childbirth is manifested by uterine muscle contractions. Efforts to manage pain include non-pharmacological methods such as the "Herbal Cream Massage BundaCare," a product that utilizes natural plant-based ingredients like galangal (Kaempferia galanga) and lemongrass (Cymbopogon citratus) to help reduce pain in laboring mothers. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of massage with "Herbal Cream Massage BundaCare" compared to massage therapy alone in reducing pain in laboring mothers. The study design is a quasi-experimental (pseudo-experimental) study using a two-group pretest-posttest design, with a sample size of 84 laboring mothers in the active phase of the first stage of labor, divided into an intervention group (BundaCare) and a control group (conventional massage). Each group received a single massage session lasting 20 minutes. The study was conducted at the independent midwife practice of Made Cipayung in East Jakarta from October 2024 to December 2024. Sampling was done using accidental sampling, and pain was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). Univariate analysis of respondent characteristics was performed using descriptive statistics. Bivariate analysis was performed using the Wilcoxon test and Independent T-test, and effectiveness was assessed using the Gain score. Statistical analysis using the Wilcoxon test showed a significant reduction in pain in both groups ( $p < 0.05$ ). The BundaCare group experienced a reduction from moderate to mild pain, while the regular massage group remained at moderate pain. The effectiveness test results for the "Herbal cream massage BundaCare" group yielded a Gain Score of 68%, indicating a "moderately effective" category, while the regular massage therapy group achieved a Gain Score of 40%, classified as "less effective." In conclusion, there was a difference in the reduction of labor pain between massage therapy and "Herbal cream massage*

*Bundacare” compared to massage therapy alone, and “Herbal cream massage Bundacare” was more effective in reducing labor pain than massage therapy alone.*

**Keywords:** *Herbal Cream Massage, Maternity Pain*

## **ABSTRAK**

Persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi otot rahim. Upaya untuk mengatasi nyeri yaitu dengan metode non farmakologi dengan "Herbal Cream massage BundaCare" merupakan salah satu produk yang memanfaatkan bahan alami dari tumbuhan seperti kencur (*Kaempferia galanga*) dan sereh (*Cymbopogon citratus*) untuk membantu mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas massage dengan "Herbal Cream Massage Bundacare" dibandingkan dengan terapi massage saja terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan pendekatan two grup pretest-post test design, jumlah sampel 84 ibu bersalin kala I fase aktif dibagi menjadi kelompok intervensi (BundaCare) dan kontrol (massage biasa), masing-masing kelompok diberikan pijatan 1x dengan durasi 20 menit. Penelitian dilakukan di tempat praktik mandiri bidan Made Cipayung Jakarta Timur pada Oktober 2024 - Desember 2024. Pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dan nyeri ukur dengan NRS (Numeric Rate Scales). Analisa univariat karakteristik responden menggunakan statistik deskriptif. Uji bivariat menggunakan uji wilcoxon dan Independent T test dan uji efektivitas menggunakan Gain score. Hasil penelitian uji statistik menggunakan uji wilcoxon menunjukkan penurunan nyeri signifikan pada kedua kelompok ( $p<0,05$ ). Kelompok BundaCare mengalami penurunan dari nyeri sedang ke ringan, sedangkan kelompok massage biasa tetap pada nyeri sedang. Hasil uji efektivitas pada kelompok "Herbal cream massage Bundacare" didapatkan hasil Gain score sebesar 68 % yang berarti kategori cukup efektif sedangkan pada kelompok terapi massage saja di dapatkan hasil Gain score 40% yang termasuk kategori kurang efektif. Simpulannya terdapat perbedaan penurunan nyeri persalinan antara terapi massage dengan "Herbal cream massage Bundacare" dibandingkan dengan terapi massage saja dan terapi "Herbal cream massage Bundacare" lebih efektif menurunkan nyeri persalinan dibandingkan dengan terapi massage saja.

**Kata kunci : Herbal Cream Massage, Nyeri Ibu Bersalin**

## **PENDAHULUAN**

Persalinan merupakan peristiwa fisiologis, kelahiran anak merupakan peristiwa sosial yang diharapkan oleh ibu dan keluarga. Ketika persalinan di

mulai peran ibu adalah melahirkan bayinya, peran petugas kesehatan memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi sedangkan keluarga memberikan bantuan dan dukungan pada ibu (Sestu, 2023). Persalinan yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan proses persalinan tidak berjalan lancar sehingga lama persalinan lebih lama dari normal (WHO, 2024).

Terapi massage/pijat adalah terapi yang sering kali dilakukan di masyarakat. Terapi massage bisa dilakukan oleh pendamping persalinan dengan memberikan sentuhan fisik secara lembut dibagian punggung dan pinggang ibu. Pijat yang dilakukan akan merangsang tubuh ibu untuk melepaskan hormon endorfin yang merupakan pereda nyeri alami dan merangsang produksi hormon oksitosin, menurunkan hormon stres dan rangsangan saraf (Siregar, 2018). Ibu bersalin yang tidak dapat mengendalikan rasa nyerinya menjadi stress dan dapat menyebabkan partus lama. Nyeri pada persalinan apabila tidak diatasi maka akan meningkatkan

rasa khawatir, tegang, takut dan stress (Nurhayati, 2020). Apabila nyeri tidak segera diatasi janin yang ada didalam kandungan akan terjadi hipoksia akibat asidosis, detak jantung janin semakin cepat yang akan mengakibatkan kematian pada janin didalam kandungan (Yolanda, 2022).

Herbal Cream massage Bunda Care merupakan salah satu produk yang memanfaatkan bahan alami dari tumbuhan seperti kencur (Kaempferia galanga) dan sereh (Cymbopogon citratus) untuk membantu mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin, sesuai dengan fungsinya bahwa kencur (Kaempferia galanga) dan sereh (Cymbopogon citratus) didasarkan pada kandungan senyawa aktif di dalamnya yang memiliki efek analgesik (peredea nyeri) dan antiinflamasi, sehingga berpotensi digunakan dalam terapi non-farmakologis untuk mengurangi nyeri (Rahmawati, 2021). Produk inovasi ini berbentuk cream yang dapat mengurangi nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif, memberikan kenyamanan, merileksasi serta memberi kehangatan pada ibu bersalin

saat terjadinya kontraksi. Pemberian terapi diberikan dengan pijitan dikarenakan terapi pijat akan mempengaruhi permukaan kulit, jaringan lunak, otot, tendon, ligamen, dan fasia secara manual. Pelepasan endorphin akan mengendalikan nerve gate dan menstimulasi saraf simpatis, sehingga dapat menimbulkan perasaan tenang pada ibu, dapat memberikan efek mengenai pengurangan intensitas nyeri, dan membuat relaksasi otot (Siregar, 2018).

Berdasar atas uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Efektivitas Herbal Cream Massage Kombinasi sereh (*Cymbopogon citratus*) dan kencur (*Kaempferia galanga*) Terhadap Penurunan Nyeri Ibu Bersalin di TPMB Made Cipayung Jakarta Timur Tahun 2024.

## METODE

Jenis penelitian dengan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan two group pretest and post test design. Yang dimana kelompok

kontrolnya yaitu yang menggunakan terapi massage sedangkan kelompok perlakuan yaitu kelompok terapi massage dengan Herbal Cream Massage Bundacare, masing-masing kelompok diberikan pijatan 1x dengan durasi 20 menit, dilakukan oleh peneliti dalam pendampingan terapis. Populasi terjangkau adalah ibu bersalin kala 1 di TPMB Made Surya Eka Cipayung Jakarta Timur Periode Oktober 2024 s.d Desember 2024 sejumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling. Penilaian nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), Analisa bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan Uji Independen Test, serta pengujian efektivitas menggunakan uji N Gain. Penelitian ini sudah lolos uji etik STIKes Dharma Husada Bandung / ethical exemption dengan No. 229/KEPK/SDHB/B/X/2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik	Kelompok Kontrol (n=42)		Kelompok Intervensi (n=42)	
	(n)	(%)	(n)	(%)
<b>Usia</b>				
< 20 tahun	2	4,8	0	0
20-35 tahun	37	88,1	39	92,9
>35 tahun	3	7,1	3	7,1
<b>Paritas</b>				
Primigravida	5	11,9	10	23,8
Multigravida	37	88,1	32	76,2
Grandemul tipara	0	0	0	0
<b>Pendidikan</b>				
SD	0	0	2	4,8
SMP	1	2,4	3	7,1
SMA	31	73,8	30	71,4
Perguruan Tinggi	10	23,8	7	16,7
<b>Pekerjaan</b>				
Bekerja	17	40,5	20	47,6
Tidak bekerja	25	59,5	22	52,4

Berdasarkan tabel 1 bahwa kedua kelompok kontrol dan kelompok kontrol mayoritas pada usia 20-35 tahun sebanyak 37 responden (88,1%) dan pada kelompok intervensi mayoritas usia 20-35 tahun sebanyak 39 responden (92,9%). kedua kelompok sebagian besar responden yaitu pada kelompok kontrol mayoritas pada multigravida sebanyak 37

responden (88,1%) dan pada kelompok intervensi mayoritas pada multigravida sebanyak 32 responden (76,2%). kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 31 responden (73,8%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 30 responden (71,4%) dan kelompok kontrol sebagian besar ibu tidak bekerja sebanyak 25 responden (59,5%) dan pada kelompok intervensi sebagian besar ibu tidak bekerja sebanyak 22 responden (52,4%).

Tabel 2 Hasil pretest dan posttest nyeri pada ibu bersalin antara kelompok yang menggunakan herbal cream massage bundacare dan kelompok terapi massage

Nyeri persalinan	Kelompok Kontrol (n=42)		Kelompok Intervensi (n=42)	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Tidak nyeri	0	0	0	0
Nyeri ringan	0	0	1	2,3
Nyeri sedang	38	90,5	34	81,0
Nyeri berat	4	9,5	7	16,7
Total	42	100	42	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil sebelum diberikan perlakuan pada kelompok kontrol mayoritas responden mengalami tingkat nyeri sedang 38 responden (90,5%), pada kelompok intervensi mayoritas responden mengalami nyeri sedang 34 responden (81,0%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi nyeri persalinan sesudah diberikan Herbal Cream massage Bundacare dan terapi massage

Nyeri persalinan	Kelompok Kontrol (n=42)		Kelompok Intervensi (n=42)	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Tidak nyeri	0	0	0	0
Nyeri ringan	17	40,5	32	76,2
Nyeri sedang	25	59,5	10	23,8
Nyeri berat	0	0	0	0
Total	42	100	42	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sesudah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol mayoritas responden mengalami tingkat nyeri yang sedang 25 responden (59,5%), pada kelompok intervensi hampir mayoritas responden

mengalami tidak nyeri sebanyak 32 responden (76,2%).

Tabel 4. Penurunan nyeri persalinan antara kelompok “Herbal cream massage Bundacare” dan kelompok terapi massage

Terapi	Tingkat Nyeri	N	Z	P.value
Herbal cream massage	Pretest	42	-	0,000
	Posttest	42	5.720 <sup>a</sup>	
Bundacare	Pretest	42	-	0,000
	Posttest	42	5.432 <sup>a</sup>	

\* Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 4 diketahui Penurunan nyeri persalinan antara kelompok “Herbal cream massage Bundacare” dan kelompok terapi massage didapatkan Herbal cream massage Bundacare hasil Pretest-Posttest nilai Z -5.720a, sedangkan terapi massage hasil Pretest-Posttest nilai Z -5.432a. Hasil uji statistik menggunakan uji wilcoxon diketahui bahwa nilai p value 0,000 berarti  $P<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada Penurunan nyeri persalinan antara kelompok “Herbal cream massage Bundacare” dan kelompok terapi massage.

Tabel 5. Efektivitas penurunan nyeri antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage

Perbandingan	N	Mean+SD	P.value
Kelompok Intervensi	42	2,83+0,881	0,000
Kelompok kontrol	42	3,88+0,916	

\* Uji Independen T Test

Tabel 6. Perbedaan Penurunan Nyeri antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage

Kelompok	N	Rerata Penurunan Nyeri	Uji Homoge	Uji Levene	Nilai P
Herbal cream massage					
Bundacare	42	2,83			
			0,902	0,015	0,000
Terapi massage					
Terapi massage	42	3,88			

\* Uji Independen T Test

Tabel 7. Efektivitas Penurunan Nyeri Pada Ibu Bersalin antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage

Kelompok	n	Penurunan Nyeri		N-Gain	N-Persen	Keterangan
		Pre test	Posttest			
Herbal cream massage	42	5,33	2,83	0,68	68%	Cukup Efektif
Bundacare						
Terapi massage	42	5,38	3,88	0,40	40%	Kurang Efektif

\* Uji efektivitas N-Gain Percent

Berdasarkan tabel 5 diketahui efektivitas penurunan nyeri antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage menggunakan uji t dependent didapatkan nilai p-value 0,000 berarti  $P<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas penurunan nyeri antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage.

Hasil tabel 6 diatas perbedaan penurunan nyeri antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage menggunakan uji t dependent menunjukkan p-value didapatkan nilai 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan penurunan nyeri antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage.

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa Efektivitas penurunan nyeri pada ibu bersalin antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage penurunan nyeri ibu bersalin kelompok Herbal cream massage Bundacare

cukup efektif dengan nilai N-Gain 68% sedangkan terapi massage kurang efektif dengan nilai N-Gain 40%.

#### **Penurunan Tingkat nyeri pada ibu bersalin yang menggunakan Herbal cream massage Bundacare**

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin yang mendapatkan herbal cream massage Bundacare. Hal ini dapat dijelaskan melalui mekanisme kerja dari terapi pijat (massage) yang dikombinasikan dengan kandungan bahan herbal alami, yaitu kencur (*Kaempferia galanga*) dan sereh (*Cymbopogon citratus*) (Putri, 2019).

Pijat selama persalinan mampu menstimulasi serabut saraf A-beta yang berfungsi menghambat transmisi impuls nyeri melalui mekanisme gate control theory. Dengan stimulasi ini, aliran sinyal nyeri ke otak menjadi lebih lambat, sehingga persepsi nyeri berkurang, selain itu, pijatan dapat meningkatkan pelepasan endorfin sebagai analgesik alami tubuh (Fitriasnani, 2020).

Menurut asumsi peneliti bahwa penurunan tingkat nyeri pada ibu

bersalin yang menggunakan Herbal Cream Massage Bunda Care, disebabkan oleh efek relaksasi dan pengurangan ketegangan otot yang ditimbulkan oleh pijatan. Penggunaan bahan alami seperti kencur dan serai dalam krim ini dapat merangsang pelepasan endorfin yang membantu mengurangi persepsi nyeri. Selain itu, stimulasi pada kulit dan jaringan lunak selama terapi pijat dapat memengaruhi sistem saraf, mengurangi kecemasan dan memberikan rasa nyaman bagi ibu bersalin, yang secara keseluruhan berkontribusi pada penurunan intensitas nyeri selama proses persalinan (Ibrahim, 2021).

#### **Penurunan Tingkat nyeri pada ibu bersalin yang menggunakan kelompok Terapi massage**

Hasil penelitian Sari Daris Yolanda,<sup>6</sup> yang menganalisis intensitas nyeri persalinan yang banyak dirasakan responden setelah mendapat intervensi massage effleurage adalah nyeri sedang dengan frekuensi 13 orang (40,6%). Selanjutnya adalah nyeri ringan dengan frekuensi 11 orang (34,37%) dan nyeri berat dengan frekuensi 8 orang

(25,0%). Berdasarkan skala ukur nyeri yang yaitu Visual Analogue Scale (VAS).

Nyeri persalinan adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang terjadi akibat kerusakan jaringan. Rasa nyeri selama persalinan disebabkan oleh kontraksi atau pemendekan otot rahim, yang menimbulkan rasa sakit di area pinggang, perut, dan menjalar ke paha. Kontraksi ini memicu proses pembukaan serviks (mulut rahim), yang menandai dimulainya proses persalinan (Price, 2019).

Keluhan nyeri persalinan yang dialami oleh ibu melahirkan tidak boleh dianggap sepele. Jika tidak ditangani dengan baik, nyeri akut selama persalinan dapat berlangsung dalam durasi pendek maupun panjang. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya nyeri yang lebih parah pada ibu bersalin (Herinawati, 2019).

Sesuai dengan penelitian Herinawati, (2019), yang menyatakan bahwa nyeri persalinan merupakan fenomena multi factorial yang subjektif, personal, dan kompleks yang

dipengaruhi oleh faktor psikologis, biologis, sosial budaya dan ekonomi.

Maka wajar bila tingkatan nyeri yang dirasakan pada tiap responden berbeda-beda sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

Pijat adalah salah satu bentuk stimulasi kulit yang efektif digunakan selama proses persalinan untuk membantu mengurangi rasa nyeri. Teknik pijat ini merupakan intervensi yang cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun anggota keluarga untuk membantu ibu mengurangi tingkat nyeri selama persalinan. Upaya mengurangi nyeri saat persalinan sangat penting untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, baik selama proses persalinan maupun setelahnya. Secara tidak langsung, hal ini juga berkontribusi dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu, sekaligus mengurangi kerentanan dan dampak penyakit (Sestu, 2023).

**Efektivitas Penurunan Nyeri Pada Ibu Bersalin antara kelompok terapi massage dengan herbal cream**

### **massage Bundacare dan terapi massage**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa efektivitas penurunan nyeri pada ibu bersalin antara kelompok terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare dan terapi massage penurunan nyeri ibu bersalin kelompok Herbal cream massage Bundacare cukup efektif dengan nilai N-Gain 68% yang berarti hasil cukup efektif sedangkan terapi massage kurang efektif dengan nilai N-Gain 40% yang berarti kurang efektif. Dalam penelitian ini perbedaan efektivitas antara dua kelompok ini dapat dipengaruhi oleh mekanisme ganda pada kelompok Bundacare (mekanis dari massage dan farmakologis dari senyawa herbal), durasi dan intensitas nyeri yang lebih cepat menurun pada kelompok dengan herbal cream massage Bundacare karena langsung memengaruhi proses inflamasi lokal dan relaksasi yang lebih menyeluruh pada kelompok herbal cream massage Bundacare karena aroma dan sensasi dari herbal

berkontribusi terhadap efek menenangkan (aromaterapi).

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Yulianti, (2022) yang menemukan bahwa kombinasi pijat punggung dengan minyak herbal lebih efektif dalam menurunkan skala nyeri dibandingkan pijat punggung biasa pada ibu dalam proses persalinan kala I fase aktif.

Perbandingan Meirna Eka Fitriasnani, (2020) terkait pijat punggung dan pemberian aromaterapi Clarysage terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu bersalin yang dilakukan pijat punggung sebagian besar mengalami nyeri sedang pada skala 4, sedangkan yang diberikan aromaterapi Clarysage sebagian besar mengalami nyeri ringan pada skala 3. Hal ini dikarenakan pijat merangsang tubuh melepaskan senyawa endorphin yang merupakan pereda sakit alami.

Sedangkan aromaterapi clarysage dapat memperkuat sistem pernapasan dan otot selama persalinan, memfasilitasi kontraksi teratur, efektif untuk mempercepat proses kelahiran,

serta mengurangi rasa sakit dan ketegangan.

Sedangkan yang dilakukan peneliti menggunakan sereh atau (*Cymbopogon citratus*) mempunyai kandungan bahan aktif lain yaitu atsiri seperti citratus dan citronella (sitronelal, sitronelol dan geraniol) yang memiliki sifat kimiawi dan efek farmakologis yaitu rasa pedas dan bersifat hangat, menghambat keluarnya enzim 5-lipokksigenase dan siklooksigenase yang dapat mengurangi nyeri dengan mengurangi proses reproduksi mediator nyeri (prostaglandin) (Rahmawati, 2021).

Rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) mengandung senyawa flavonoid, saponin dan minyak atsiri yang dapat menjadi anti inflamasi. Efek antiinflamasi, seperti membantu meredakan pembengkakan pada otot. Selain itu, kencur secara nyata menunjukkan efek analgesik, seperti membantu meredakan pusing, mengurangi rasa nyeri abdomen, pegal-pegal dan nyeri sendi (Putri, 2019).

Karena herbal cream massage Bundacare yang digunakan

mengandung bahan alami dengan sifat analgesik (pereda nyeri), antiinflamasi (mengurangi peradangan), dan relaksan otot. Herbal Cream Massage Bundacare lebih efektif dalam menurunkan nyeri karena memiliki efek sinergis antara teknik pijatan dan kandungan herbal yang bekerja langsung pada reseptor nyeri, meningkatkan relaksasi, dan mempercepat peredaan nyeri dibandingkan hanya pijatan tanpa krim herbal. Oleh karena itu, terapi dengan herbal cream massage memberikan hasil yang lebih optimal untuk mengurangi nyeri persalinan.

### SIMPULAN

Terdapat perbedaan penurunan nyeri persalinan antara terapi massage dengan Herbal massage Bundacare dibandingkan dengan terapi massage dengan nilai  $p= 0,000$ . Terapi massage dengan herbal cream massage Bundacare lebih efektif dibandingkan dengan terapi massage saja untuk menurunkan nyeri ibu bersalin dengan nilai  $p= 0,000$ . Saran dapat meningkatkan kualitas perawatan dan pelayanan kesehatan yang diberikan

kepada ibu bersalin, khususnya dalam pengelolaan nyeri persalinan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada STIKes Dharma Husada Bandung, TPMB Made Cipayung Jakarta Timur dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, asistensi, dan bimbingan selama penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Daris Yolanda Sari. (2022). Efektivitas Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Rsi Kenari Graha Medika, Cileungsi Kabupaten Bogor Desember Tahun 2022. *J Heal Serv* Vol. 1(1). 12 - 21.

Fitriasnani ME, Prasetyanti DK, Mahmudah N. (2020). Pijat Punggung dan Pemberian Aromaterapi Clarysage Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin. *Judika (Jurnal Nusant Med)*.

Herinawati D. (2019). Pengaruh Efflerauge Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Bidan Nuriman Rafida

- Dan PMB Latifah. Jambi J kebidanan.
- Ibrahim I, Evama Y, Sylvia N. Ekstrak Minyak Dari Serai Dapur (*Cymbopogon Citratus*) Dengan Menggunakan Metode Maserasi. J Teknol Kim Unimal. 2021;10(2):57.
- Nurhayati SM, Nurjanah SU. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif dengan Terapi Murottal Al-Qur'an. J Telenursing. 2(1):21–30.
- Putri, D. K., Dewi, R. M., & Setyawan, H. (2019). Uji Efektivitas Ekstrak Rimpang Kencur terhadap Aktivitas Antiinflamasi pada Tikus Wistar. Jurnal Fitofarmaka Indonesia, 6(2), 73–79.
- Price, SA & Wilson L. (2019). Patofisiologi. Edisi 6, editor. Jakarta: EGC.
- Rahmawati, A. D., Lestari, Y., & Yuliana, S. (2021). Efek Analgesik Minyak Atsiri *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf terhadap Nyeri pada Model Tikus. Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas, 18(1), 25–30.
- Sestu IM YSD. (2023). Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Bayi baru Lahir. Pekalongan: PT NEM-IKAPI.
- Siregar EG. (2022). Perbedaan Teknik Kompres Hangat Dan Teknik Pijat Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Bidan Mandiri Shanty Afridani S, SST Kecamatan Cilincing Medan Barat Tahun 2020. Angew Chemie Int Ed. 6(11):83–9.
- World Health Organization. (2024). World health-World health statistics 2024. ISBN 9789240094703. statistics 2024.
- Yolanda Sari Politeknik Bhakti Asih Purwakarta D. (2022). Efektivitas Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Ria Kenari Graha Medika, Cileungsi Kabupaten Bogor Desember Tahun 2022. J Heal Serv. 01:1–13.
- Yulianti, D., Nuraini, E., & Lestari, N. (2022). Perbedaan Efektivitas Back Massage dengan dan tanpa Minyak Herbal terhadap

Penurunan Nyeri Persalinan. Jurnal  
Kebidanan dan Keperawatan.  
13(1), 55-62.